

**ANALISIS PENGARUH INVESTASI, TENAGA
KERJA DAN PENDAPATAN ASLI DAERAH
(PAD) TERHADAP PDRB PROVINSI JAWA
TENGAH TAHUN 2012-2015**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh:

Ryan Endi Himawan
NIM. 12020113140070

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2017

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Ryan Endi Himawan

Nomor Induk Mahasiswa : 12020113140070

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Ilmu Ekonomi dan Studi
Pembangunan

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH INVESTASI,
TENAGA KERJA DAN PENDAPATAN ASLI
DAERAH (PAD) TERHADAP PDRB
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2012-
2015**

Dosen Pembimbing : Achma Hendra Setiawan, S.E, M.Si

Semarang, 21 Juni 2017

Dosen Pembimbing

(Achma Hendra Setiawan, S.E, M.Si)

NIP. 196905101997021001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Ryan Endi Himawan
Nomor Induk Mahasiswa : 12020113140070
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Ilmu Ekonomi dan Studi
Pembangunan
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH INVESTASI,
TENAGA KERJA DAN PENDAPATAN ASLI
DAERAH (PAD) TERHADAP PDRB
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2012-
2015**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 18 Juli 2017

Tim Penguji:

1. Achma Hendra Setiawan, S.E, M.Si. (.....)
2. Dra. Herniwati Retno Handayani, MS. (.....)
3. Nenek Woyanti, S.E., M.Si. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Ryan Endi Himawan, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: Analisis Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap PDRB Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012-2015, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat dan pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 21 Juni 2017

Yang membuat pernyataan,

(Ryan Endi Himawan)

NIM.12020113140070

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Orang sukses akan mengambil keuntungan dari kesalahan dan mencoba lagi dengan cara yang berbeda.

“Dale Carnegie”

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum kecuali kaum itu yang mengubah apa-apa yang pada diri mereka”

(QS 13 : 11 Ar-Rad)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.

(QS Al-Insyirah 5-6)

ABSTRACT

National development can not be separated from the development of each sector that forms a. Regional economic development undertaken through the management of potential and existing resources in each region can increase economic growth through Gross Regional Domestic Product (GRDP). The rate of growth Regional GDP of Central Java Province is lower compared to West Java and East Java Provinces. Economic growth through Regional GDP by several developing factors.

This study aims to analyze the influence of investment, labor and Local Own Revenue (PAD) to Regional GDP Central Java Province. The method used in this study is the analysis of multiple linear regression (Ordinary Least Square) with the time series 2012-2015 and cross section data 35 Districts / Cities Central Java Province.

The result of research on R^2 test means that Investment, Manpower and PAD are able to explain Regional GDP variable equal to 76 percent, while the remaining 24 percent is explained other variables. In the F test obtained F statistics of 129.29 then obtained F statistics $>$ F table. Then on investment variable, labor and Local Own Revenue (PAD) have a positive and significant effect to Regional GDP of Central Java Province. The higher realization of investment, labor and Local Own Revenue (PAD), the higher the Regional GDP of Central Java Province. Then the most dominant variable in this study is the Local Revenue (PAD).

Key Words : Regional GDP, Growth, Regional Revenue, Investment, Labor

ABSTRAK

Pembangunan nasional tidak lepas dari perkembangan masing-masing sektor yang membentuk nilai tambah perekonomian suatu daerah. Pembangunan ekonomi daerah yang dilakukan melalui pengelolaan potensi dan sumber daya yang ada pada masing-masing daerah mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Laju pertumbuhan PDRB Provinsi Jawa Tengah lebih rendah jika dibandingkan dengan Provinsi Jawa Barat dan Provinsi Jawa Timur. Pertumbuhan ekonomi melalui PDRB didorong oleh beberapa faktor yang mempengaruhi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh investasi, tenaga kerja dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap PDRB Provinsi Jawa Tengah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda (*Ordinary Least Square*) dengan runtun waktu 2012-2015 dan data *cross section* 35 Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah.

Hasil penelitian pada uji R^2 memiliki arti bahwa Investasi, Tenaga Kerja dan PAD mampu menjelaskan variabel PDRB sebesar 76 persen, sedangkan sisanya 24 persen dijelaskan variabel lain. Pada uji F diperoleh F statistik sebesar 129.29 maka diperoleh hasil F statistik $>$ F tabel. Kemudian pada variabel investasi, tenaga kerja dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB Provinsi Jawa Tengah. Semakin tinggi realisasi investasi, tenaga kerja dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) maka semakin tinggi pula PDRB Provinsi Jawa Tengah. Lalu variabel yang paling dominan pada penelitian ini yaitu Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Kata Kunci: PDRB, Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, Tenaga Kerja, Pendapatan Asli Daerah (PAD)

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Analisis Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap PDRB Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012-2015*”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana Strata I Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa bantuan doa dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu secara khusus penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Suharnomo, S.E, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Ahmad Syakir Kurnia, S.E, M.Si, Ph.D selaku Kepala Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Achma Hendra Setiawan, S.E, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk berdiskusi, memotivasi, memberikan masukan dan saran yang sangat berguna bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Nugroho SBM, M.SP selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan, dan pengarahan, selama penulis menjalani studi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
5. Seluruh dosen dan staff Fakultas Ekonomika dan Bisnis, khususnya pada Program Studi Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.

6. Kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan moril maupun materil serta kasih sayang, doa, dan motivasi yang tidak pernah terhenti kepada penulis.
7. Kedua kakak saya juga yang telah membantu dan menemani penulis berproses dalam kehidupan dari kecil sampai sekarang dan selalu memberikan motivasi kepada penulis.
8. Sahabat kuliah : Andi Wachyu, Angga Ferdinan, Yoga Bagus, Firmansyahmudra, Alfani Wildani, Rahadian Anandya, Imam Azis, Leonardus untuk mendukung dan memotivasi selama dalam masa perkuliahan.
9. Seluruh teman-teman IESP 2013 : Riadus, Kiki, Diaz, Iin, Sisilia, Andhian, Linda, Venia, Kiki, Okky, Lila, Anggriawan dll untuk kebersamaannya selama kuliah.
10. Tim KKN II Kec.Sukolilo, Pati khususnya Desa Gadudero : Apri, Bela, Talita, Cantik, Regina, Budi, Arif, Juki, Rama atas kebersamaan dan keceriaannya selama 35 hari.
11. Seluruh pihak yang telah membantu dan teman-teman penulis lainnya yang tidak dapat diucapkan satu persatu.

Penulis sangat menyadari skripsi ini masih ada kekurangan karena keterbatasan ilmu yang dimiliki. Namun penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak.

Semarang, 21 Juni 2017

Yang membuat pernyataan,

(Ryan Endi Himawan)

NIM. 12020113140070

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
1.3.1 Tujuan Penelitian	9
1.3.2 Kegunaan Penelitian.....	10
1.4 Sistematika Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 Pembangunan Ekonomi	12

2.1.2 Konsep dan Definisi Pertumbuhan Ekonomi.....	13
2.1.2.1 Faktor-faktor penentu Pertumbuhan Ekonomi.....	14
2.1.2.2 Pertumbuhan Ekonomi Regional	16
2.1.3 Teori Pertumbuhan Ekonomi	19
2.1.3.1 Teori Pertumbuhan Harrod-Domar	19
2.1.3.2 Teori Pertumbuhan Ekonomi Solow	22
2.1.4 Invetasi dan PDRB	23
2.1.4.1 Definisi Investasi	23
2.1.4.2 Hubungan Investasi dan PDRB.....	24
2.1.5 Tenaga Kerja dan PDRB.....	25
2.1.5.1 Definisi Tenaga Kerja	25
2.1.5.2 Hubungan Tenaga Kerja dan PDRB	26
2.1.6 Pendapatan Asli Daerah dan PDRB	27
2.1.6.1 Definisi Pendapatan Asli Daerah	27
2.1.6.2 Hubungan Pendapatan Asli Daerah dan PDRB	28
2.2 Penelitian Terdahulu	29
2.3 Kerangka Pemikiran.....	32
2.4 Hipotesis Penelitian.....	34

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	35
2.1.1 Variabel Penelitian	35
2.1.2 Definisi Operasional	35
3.2 Jenis dan Sumber Data	37

3.3 Metode Pengumpulan Data	38
3.4 Metode Analisis	38
3.4.1 Uji Metode Estimasi Model Regresi	39
3.4.2 Estimasi Model Dengan Panel Data	40
3.4.3 Uji Asumsi Klasik	41
3.4.3.1 Uji Multikolinearitas	41
3.4.3.2 Uji Autokorelasi	42
3.4.3.3 Uji Heteroskedastisitas	42
3.4.3.4 Metode <i>Newey West</i> Untuk Memperbaiki <i>Standard Error OLS</i>	42
3.4.4 Pengujian Statistik	43
3.4.4.1 Koefisien Determinasi (R^2)	44
3.4.4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	45
3.4.4.3 Uji Signifikansi Individu (Uji t)	45

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian	47
4.1.1 Gambaran Umum	47
4.1.2 Kondisi Perekonomian Provinsi Jawa Tengah	48
4.1.3 Kondisi Investasi Provinsi Jawa Tengah	51
4.1.4 Kondisi Tenaga Kerja Provinsi Jawa Tengah	53
4.1.5 Kondisi Pendapatan Asli Daerah Provinsi Jawa Tengah	55
4.2 Hasil Penelitian dan Analisis	57
4.2.1 Deskriptif Statistik	57

4.2.2 Hasil Uji Metode Model Regresi	58
4.3 Hasil Uji Penyimpangan Asumsi Klasik.....	59
4.3.1 Uji Multikolinearitas	59
4.3.2 Uji Autokorelasi	60
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas	62
4.4 Hasil Uji Statistik Analisis Regresi	63
4.4.1 Koefisien Determinasi (R^2)	63
4.4.2 Pengujian Signifikansi Simultan(Uji F)	64
4.4.3 Pengujian Signifikansi Parameter Individu (Uji Statistik t).....	65
4.5 Interpretasi Hasil	66
4.5.1 Pengaruh Investasi terhadap PDRB	66
4.5.2 Pengaruh Tenaga Kerja terhadap PDRB.....	67
4.5.3 Pengaruh PAD terhadap PDRB	68
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	70
5.2 Saran.....	71
5.3 Keterbatasan Penelitian	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN.....	75

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Perkembangan Nilai PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Provinsi di Pulau Jawa Tahun 2012-2015.....	3
Tabel 1.2 Rata-rata Pertumbuhan Ekonomi Atas Dasar Harga Konstan 2010 Provinsi di Pulau Jawa Tahun 2012-2015.....	3
Tabel 1.3 Realisasi dan Persentase Laju Pertumbuhan Investasi Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012-2015	5
Tabel 1.4 Jumlah Tenaga Kerja Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012- 2015.....	6
Tabel 1.5 Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012-2015	7
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	30
Tabel 4.1 Perkembangan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 dan laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012- 2015.....	49
Tabel 4.2 Deskriptif Statistik	57
Tabel 4.3 Hasil Uji Hausman	59
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas	60
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	61
Tabel 4.6 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	62

Tabel 4.7 Hasil Estimasi Uji R^2	64
Tabel 4.8 Hasil Estimasi Uji T	66

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Peta Provinsi Jawa Tengah.....	47
Gambar 4.2 Rata-rata PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012-2015.....	50
Gambar 4.3 Rata-rata Rata-rata Realisasi Penanaman Modal PMA dan PMDN Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012-2015	52
Gambar 4.4 Rata-rata Jumlah Tenaga Kerja Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012-2015.....	54
Gambar 4.5 Rata-rata Pendapatan Asli Daerah (PAD) Menurut Kabupaten/ Kota Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012-2015	56

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Struktur Panel PDRB, PAD, Investasi, dan Jumlah Tenaga Kerja Provinsi Jawa Tengah	77
Lampiran B Hasil Regresi Utama Model PDRB Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012-2015	82
Lampiran C Hasil Uji Hausman dan Uji Asumsi Klasik Model PDRB Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012-2015	85

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan nasional merupakan kegiatan yang berlangsung secara terus menerus dan berkesinambungan untuk mewujudkan masyarakat yang adil, makmur dan sejahtera. Pembangunan nasional tersebut mencakup berbagai aspek sosial, ekonomi, hukum dan politik untuk mencapai suatu keberhasilan pembangunan tingkat pusat maupun daerah. Oleh sebab itu, diperlukan peran dari masyarakat maupun pemerintah dalam peran tersebut.

Pada tingkat keberhasilan pembangunan di suatu negara atau wilayah dapat dilihat dari perkembangan indikator perekonomian yang sudah ada. Salah satu indikator pembangunan suatu negara adalah pertumbuhan ekonomi yang diukur dengan Produk Domestik Bruto (PDB). Secara tradisional, pembangunan nasional memiliki arti peningkatan pdb secara terus menerus. Pembangunan yang baik di suatu negara harus diikuti dengan pembangunan ekonomi yang baik sehingga pada suatu negara diharapkan dapat meningkatkan produksi barang dan jasa karena peningkatan jumlah dan kualitas faktor produksi.

Pembangunan ekonomi daerah merupakan proses dimana pemerintah daerah dan masyarakatnya mengelola sumber daya yang ada dan membentuk pola kemitraan antara pemerintah daerah dan sektor swasta untuk menciptakan lapangan kerja dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi di wilayah tersebut (Arsyad, 2004). Pada pembangunan ekonomi daerah yang dilakukan

melalui pengelolaan potensi dan sumber daya yang ada pada masing-masing daerah diharapkan mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui Produk domestik regional Bruto (PDRB).

Sebagai bagian dari pelaksanaan pembangunan ekonomi nasional, pembangunan ekonomi daerah juga berperan penting terhadap sukses tidaknya pembangunan ekonomi secara keseluruhan. Masing-masing provinsi di Indonesia, termasuk Provinsi Jawa Tengah harus mencapai pertumbuhan ekonomi yang tinggi, memenuhi target perencanaan ekonomi serta mampu mengatasi permasalahan pembangunan yang terjadi terutama dalam era otonomi daerah dimana masing-masing daerah memiliki seluas-luasnya untuk mengelola kekayaan daerah yang dimiliki dan memanfaatkannya untuk kesejahteraan masyarakat di daerah tersebut.

Pencapaian pembangunan di Provinsi Jawa Tengah secara menyeluruh dan berkesinambungan telah mampu meningkatkan perekonomian masyarakat. Pencapaian hasil-hasil dari pembangunan tersebut merupakan hasil agregat dari 35 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah. Namun di sisi lain, berbagai masalah dalam memaksimalkan potensi SDM, SDA dan Sumber modal masih dihadapi oleh penentu kebijakan di tingkatan Provinsi maupun pada Kabupaten/Kota tersebut.

Perkembangan nilai PDRB atas harga konstan 2010 Provinsi di Pulau Jawa disajikan pada Tabel 1.1, PDRB mengalami peningkatan setiap tahunnya periode 2012-2015. Secara keseluruhan, Provinsi Jawa Tengah memiliki rata-rata

PDRB yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan Provinsi DIY dan Provinsi Banten, tetapi masih berada di bawah Provinsi DKI Jakarta, Provinsi Jawa Timur dan Provinsi Jawa Barat. Posisi perkembangan nilai PDRB tertinggi ditempati oleh Provinsi DKI Jakarta dan diikuti oleh Provinsi Jawa Timur pada Tahun 2015 sebesar Rp 1.454.102 miliar dan Rp 1.331.418 miliar.

Tabel 1. 1
Perkembangan Nilai PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010
Provinsi di Pulau Jawa Tahun 2011-2015 (Miliar Rupiah)

Provinsi	2012	2013	2014	2015	Rata-rata
DKI Jakarta	1.222.528	1.297.195	1.374.349	1.454.102	1.299.146
Jawa Barat	1.028.410	1.093.586	1.148.949	1.207.001	1.088.693
Jawa Tengah	691.343	726.900	766.272	806.609	729.478
DIY	71.703	75.637	79.557	83.461	75.681
Jawa Timur	1.124.465	1.192.842	1.262.700	1.331.418	1.193.165
Banten	310.386	332.517	350.700	367.959	330.421

Sumber: BPS RI, 2016 (diolah).

Berdasarkan data yang disajikan pada Tabel 1.1` dapat dihitung laju pertumbuhan PDRB atas harga konstan 2010 Provinsi di Pulau Jawa yang disajikan pada Tabel 1.2. Peningkatan PDRB Provinsi Jawa Tengah hanya memberikan rata-rata laju pertumbuhan PDRB sebesar 5,29 persen dari rata-rata Tahun 2012 - 2015.

Tabel 1.2
Rata-Rata Pertumbuhan Ekonomi Atas Harga Konstan 2010
Provinsi di Pulau Jawa Tahun 2012-2015

Provinsi	2012	2013	2014	2015	Rata-rata
DKI Jakarta	6,53	6,07	5,91	5,88	6,10
Jawa Barat	6,50	6,33	5,09	5,03	5,73
Jawa Tengah	5,34	5,11	5,28	5,44	5,29
DIY	5,37	5,47	5,16	4,94	5,23
Jawa Timur	6,64	6,08	5,86	5,44	6,01
Banten	6,83	6,77	5,47	5,37	6,11

Sumber: BPS RI, 2016, diolah.

Rata-rata pertumbuhan ekonomi pada Provinsi Jawa Tengah justru malah mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Tetapi rata-rata pertumbuhannya selama empat tahun terakhir yaitu 5,29 persen, rata-rata pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Tengah tersebut belum pernah menyentuh angka 6,00 persen.

Menurut UU No.23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, Pemerintah Pusat melimpahkan kewenangan dan tanggung jawab di bidang administrasi dan bidang politik kepada Pemerintah Daerah diikuti dengan perimbangan keuangan antara pusat dan daerah sesuai prinsip “*money follow function*”. Prinsip *money follow function* merupakan pengalokasian anggaran untuk mendanai suatu kegiatan didasarkan pada tugas dan fungsi dari masing-masing satuan kerja sesuai dengan amanat undang-undang sebagai upaya perbaikan kinerja dan efisiensi.

Dengan pertumbuhan ekonomi yang dicapai saat ini, Provinsi Jawa Tengah masih harus menghadapi permasalahan yang mungkin juga dihadapi oleh provinsi-provinsi lain di Indonesia. Pertumbuhan ekonomi tentunya memerlukan kapital atau modal. Kapital atau modal tersebut adalah investasi yang dilakukan oleh modal pihak asing (PMA) maupun penanaman modal oleh investor dalam negeri (PMDN) di Provinsi Jawa Tengah.

Realisasi dan laju pertumbuhan investasi di Provinsi Jawa Tengah tahun 2012-2015 disajikan pada Tabel 1.3 Realisasi Penanaman Modal Asing (PMA) di Provinsi Jawa Tengah tahun 2013 dan tahun 2014 mengalami kenaikan yang cukup besar, disebabkan oleh adanya relokasi beberapa industri pengolahan dari Jawa Barat ke Jawa Tengah dan beberapa proyek infrastruktur besar seperti jalan tol Semarang-Solo. Pada tahun 2015 menurun disebabkan pada sisi lapangan

usaha mengalami perlambatan. Sementara pada realisasi PMDN tahun 2013 mengalami penurunan karena perlambatan kegiatan usaha yang disebabkan penurunan permintaan domestik. Kemudian pada tahun 2014 dan tahun 2015 mengalami kenaikan disebabkan oleh adanya relokasi beberapa industri pengolahan ke Provinsi Jawa Tengah.

Tabel 1. 3
Realisasi dan Persentase Laju Pertumbuhan Investasi
Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012-2015

Tahun	PMA (US\$ ribuan)	Pertumbuhan (%)	PMDN (Juta)	Pertumbuhan (%)
2012	1.313.012,0	-	14.393.196,2	-
2013	3.435.240,1	61,78%	12.356.337,3	-16,48%
2014	9.524.456,5	63,93%	13.061.188,0	5,39%
2015	4.910.766,7	-48,44%	13.890.063,1	5,97%

Sumber: BPS, Jawa Tengah Dalam Angka 2016, diolah.

Selain pada investasi, salah satu faktor yang berpengaruh dalam pertumbuhan ekonomi adalah tenaga kerja. Penduduk yang selalu bertambah akan meningkatkan jumlah tenaga kerja sehingga memungkinkan suatu daerah untuk meningkatkan produksi. Namun, juga akan timbul masalah dari peningkatan jumlah tenaga kerja yang tidak diimbangi dengan ketersediaan lapangan kerja.

Jumlah tenaga kerja di Provinsi Jawa Tengah tahun 2012-2015 disajikan pada Tabel 1.4 yang menunjukkan angka peningkatan dan jumlah pengangguran mengalami kenaikan dari tahun 2012 sampai tahun 2013 disebabkan kurangnya penyerapan tenaga kerja. Sedangkan di tahun 2014 dan tahun 2015 pengangguran juga mulai turun dikarenakan muncul pabrik-pabrik baru yaitu pabrik garmen dan pabrik tekstil yang memberikan ketersediaan lapangan kerja sehingga dapat menyerap tenaga kerja dan mengurangi pengangguran.

Tabel 1. 4
Jumlah Tenaga Kerja Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012-2015

Tahun	Bekerja (Jiwa)	Persentase Pengangguran terhadap Pekerja (%)	Pengangguran (Jiwa)
2012	17.513.488	5,61	982.506
2013	17.524.022	6,01	1.053.193
2014	17.547.026	5,68	996.671
2015	17.298.925	4,99	863.216

Sumber: BPS, Jawa Tengah Dalam Angka 2016, diolah.

Pada Pemerintah Pusat juga memberikan kewenangan kepada Pemerintah Daerah dalam mengoptimalkan segala potensi yang ada untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal ini menyebabkan nilai PDRB suatu daerah tidak sama dengan PDRB daerah lain. Sumber pendapatan pada suatu daerah terdiri dari: (1) PAD, (2) Dana Perimbangan, dan (3) Lain-lain pendapatan yang sah.

Perkembangan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Jawa Tengah yang disajikan pada Tabel 1.5 merupakan usaha yang digali oleh pemerintah Provinsi Jawa Tengah tahun 2012-2015 mengalami pertumbuhan yang dari tahun ke tahun. Hal ini dapat dilihat dari PAD Provinsi Jawa Tengah yang mengalami peningkatan pada tahun 2013 dan tahun 2014 yang disebabkan oleh adanya peningkatan seperti pada tarif pajak kendaraan bermotor, pajak reklame, pajak air dll. Sedangkan tahun 2015 justru mengalami penurunan disebabkan karena menurunnya pajak kendaraan bermotor yang tidak sesuai dengan yang sudah ditargetkan.

Tabel 1. 5
Pendapatan Asli Daerah Provinsi Jawa Tengah 2012-2015

Tahun	Jumlah	Pertumbuhan (%)
2012	4.867.560.145	-
2013	6.084.110.818	20,1%
2014	8.862.516.800	31,35%
2015	7.924.760.402	-11,83%

Sumber: BPS, Jawa Tengah Dalam Angka 2016, diolah.

Maka berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, penulis ingin melakukan penelitian mengenai pengaruh dari Investasi, jumlah tenaga kerja dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap pertumbuhan PDRB di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012-2015 dengan judul : **“ANALISIS PENGARUH INVESTASI, TENAGA KERJA DAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) TERHADAP PDRB PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2012-2015”**.

1.2 Rumusan Masalah

Pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah dalam jangka waktu empat tahun ini, yaitu mulai dari tahun 2012 sampai tahun 2015 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Jawa Tengah menunjukkan peningkatan tiap tahunnya. Tetapi pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa tengah masih lebih rendah jika dibandingkan dengan Provinsi Jawa Barat dan Jawa Timur. Rata-rata pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Tengah selama 2012-2015 sebesar 5,29%, Akan tetapi pertumbuhan ekonomi tersebut masih lebih rendah jika dibandingkan Provinsi Jawa Barat dan Provinsi Jawa Timur. Artinya terjadi peningkatan pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun dan belum pernah mencapai angka pertumbuhan ekonomi sebesar 6,00 persen sesuai dengan target pertumbuhan ekonomi nasional.

Investasi sangat diperlukan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Investasi dilakukan oleh pemerintah atau swasta. Pertumbuhan investasi PMA Provinsi Jawa Tengah cenderung mengalami kenaikan yaitu sebesar 61,78% tahun 2013 dan 63,93% tahun 2014, sedangkan pada tahun 2015 mengalami penurunan -48,44%. Kemudian pada investasi PMDN tahun 2013 mengalami penurunan -16,48%, kemudian kembali naik 5,39% pada tahun 2014 dan 5,97% pada tahun 2015.

Tenaga kerja merupakan sumber daya potensial dari pembangunan daerah. Dengan bertambahnya jumlah penduduk maka dapat berdampak pada peningkatan jumlah tenaga kerja yang akan meningkatkan jumlah produksi dan berdampak pada pertumbuhan ekonomi. Persentase pengangguran dari tahun 2012 sampai 2013 mengalami kenaikan sebesar 6,01%, namun pada tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 5,68% dan pada tahun 2015 juga mengalami penurunan lagi sebesar 4,99%.

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan sumber dana yang diperoleh pemerintah daerah dari pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh daerah dan dapat digunakan untuk membiayai infrastruktur dan pembangunan daerah. PAD Provinsi Jawa Tengah mengalami peningkatan pada tahun 2013 sebesar 20,13%, kemudian tahun 2014 mengalami kenaikan menjadi 31,35%, tetapi tahun 2015 mengalami penurunan -11,83%.

Berdasarkan dari permasalahan diatas sehingga menarik untuk diteliti oleh peneliti, yang di simpulkan dalam pertanyaan di bawah ini :

1. Bagaimana pengaruh investasi terhadap PDRB tahun 2012-2015?
2. Bagaimana pengaruh jumlah tenaga kerja terhadap PDRB Provinsi Jawa Tengah tahun 2012-2015?
3. Bagaimana pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap PDRB Provinsi Jawa Tengah 2012-2015?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis bagaimana pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap PDRB Provinsi Jawa Tengah tahun 2012-2015?
2. Menganalisis bagaimana pengaruh investasi terhadap PDRB Provinsi Jawa Tengah tahun 2012-2015?
3. Menganalisis bagaimana pengaruh jumlah tenaga kerja terhadap PDRB Provinsi Jawa Tengah tahun 2012-2015?
4. Mengetahui variabel apakah yang paling dominan dalam penelitian ini?

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan gambaran bagaimana kontribusi investasi, tenaga kerja dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap PDRB Jawa Tengah.
2. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan bagi pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan untuk mengatasi permasalahan PDRB Jawa Tengah.
3. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang mempunyai relevansi sama.

1.4 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab I akan dijelaskan mengenai latar belakang masalah pemilihan judul yaitu pengaruh investasi, tenaga kerja dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap PDRB Jawa Tengah, perumusan masalah, serta tujuan dan kegunaan dari penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab II akan dijelaskan mengenai landasan teori yang mendasari penelitian, adapun teori dalam penelitian tersebut yaitu teori dasar pertumbuhan ekonomi Harrod-Domar, teori pertumbuhan ekonomi Solow-Swan, dan penjelasan umum mengenai variabel-variabel yang digunakan, penelitian terdahulu, pengembangan konsep kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab III akan dijelaskan mengenai definisi operasional variabel-variabel penelitian, penjelasan mengenai jenis dan sumber data serta metode analisis pengolahan data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV akan dijelaskan mengenai hasil yang didapat setelah mengadakan penelitian yang mencakup gambaran umum penelitian, hasil analisis data panel yang mencakup 35 kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, hasil perhitungan dengan alat analisis regresi OLS (*Ordinary Least Square*), dan interpretasi hasil dari penelitian.

BAB V : PENUTUP

Pada bab V akan dijelaskan mengenai kesimpulan, rekomendasi kebijakan, keterbatasan penelitian dan saran setelah dilakukan penelitian. Kesimpulan adalah penjelasan singkat tentang hasil dari penelitian yang telah dirangkum dan saran merupakan masukan untuk penelitian selanjutnya.